

SKRIPSI
PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, & SUKU BUNGA
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH 2018-2023



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MARIA MELIYANI

NIM : 115210046

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA 2024

SKRIPSI
PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, & SUKU BUNGA
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH 2018-2023



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MARIA MELIYANI

NIM : 115210046

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA 2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Maria Meliyani
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210046
Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 07 November 2024

Maria Meliyani

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

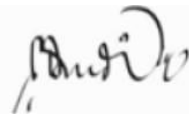
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Maria Meliyani
NIM : 115210046
PROGRAM / JURUSAN : Manajemen Bisnis
KONSENTRASI : Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Suku
Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah Periode
2018-2023

Jakarta, 14 November 2024

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM., GRCE.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

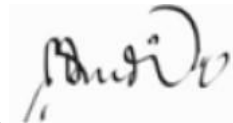
NAMA : **Maria Meliyani**
NIM : **115210046**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Suku
Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 20 Desember 2024 dan dinyatakan lulus,
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Halim Putera Siswanto, S.E., M.M
2. Anggota Penguji : Sarwo Edy Handoyo., Dr., S.E., M.M, CIFM., GRCE.
Nuryasman MN, S.E., M.M., Dr

Jakarta, 03 Januari 2024

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM., GRCE.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

- (A) MARIA MELIYANI (115210046)
- (B) PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH.
- (C) xviii + 60 pages, 2024, 15 tables, 4 pictures, 4 attachments
- (D) *FINANCIAL MANAGEMENT*
- (E) **Abstrak:** *This study was conducted with the aim of determining the effect of oil prices, gold prices, and interest rates on the Rupiah exchange rate against the US Dollar in the period 2018–2023. The data used are secondary data with a monthly frequency, including WTI crude oil prices, world gold prices, BI Rate interest rates, and the Rupiah exchange rate. This research method uses a quantitative approach with a longitudinal design and regression analysis using the ARDL model. The results of the study show that oil prices have a significant and negative effect on the Rupiah exchange rate, while gold prices do not have a significant effect. Interest rates have a significant and positive effect on the Rupiah exchange rate. This research can provide important insights for policy makers and economic actors to design better strategies for exchange rate fluctuations influenced by global dynamics.*
- (F) *Keyword: Oil price, gold price, interest rate, exchange rate.*
- (G) *X References list (1987-2024)*
- (H) Sarwo Edy Handoyo, Dr., S.E., M.M., CIFM., GRCE.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

- (A) MARIA MELIYANI (115210046)
- (B) PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH.
- (C) xviii + 60 Halaman, 2024, 15 tabel, 4 gambar, 4 lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) **Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh harga minyak, harga emas, dan suku bunga terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada periode 2018–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan frekuensi bulanan, meliputi harga minyak mentah WTI, harga emas dunia, suku bunga BI Rate, dan nilai tukar Rupiah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain longitudinal dan analisis regresi menggunakan model ARDL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai tukar Rupiah, sedangkan harga emas tidak berpengaruh signifikan. Suku bunga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai tukar Rupiah. Adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan pelaku ekonomi untuk merancang strategi lebih baik terhadap fluktuasi nilai tukar yang dipengaruhi oleh dinamika global.
- (F) Kata kunci: Harga minyak, harga emas, suku bunga, nilai tukar Rupiah.
- (G) X Daftar Acuan (1987-2024)
- (H) Sarwo Edy Handoyo, Dr., S.E., M.M., CIFM., GRCE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kekuatan yang Ia berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah Periode 2018-2023” dengan tepat waktu. Adapun skripsi ini merupakan hasil karya penulis guna memenuhi syarat meraih gelar sarjana Ekonomi pada Universitas Tarumanagara.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidaklah mudah tetapi dengan adanya panduan dan dukungan dari keluarga, dosen, teman-teman penulis, serta pihak lainnya yang selalu menguatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Berikut merupakan pihak-pihak yang penulis hormati dan hendak ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo S.E., M.M., CIFM., GRCE. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membantu dan memberikan waktu, tenaga, arahan, serta ilmu bermanfaat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi.
4. Kepada seluruh keluarga penulis, terutama mamah penulis yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan kata semangat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seluruh teman-teman penulis yaitu Aurel yang sudah seperti teman hidup penulis, Vinnetti, Vinnetta, dan Hikmah atas *feedback* setiap keluhan penulis, serta Annita yang selalu tahu jawaban atas setiap pertanyaan penulis.
6. Kepada seluruh teman seperjuangan lainnya yaitu Rara dan Natasha yang tidak kalah berjasa dalam membantu penulis menemukan topik, serta Raymond, Abelia, Vicencia, Ferry, Jacky, dan Calvin yang sudah menjadi teman saling menguatkan dalam grup Genks Forever.

7. Kepada teman-teman satu bimbingan yang tidak kalah *relate* dalam proses penyelesaian skripsi ini dan saling berbagi informasi.
8. Kepada pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam memberikan dukungan.
9. Serta kepada diri penulis sendiri karena telah tetap kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

Never be ashamed of trying,

Effortlessness is a myth.

-Taylor Swift-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang tua saya, saudara, dan teman-teman yang saya sayangi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I	0
PENDAHULUAN	0
A. Permasalahan.....	0
1. Latar Belakang	0
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Paritas Daya Beli atau <i>Purchasing Power Parity</i> (PPP).....	7
2. Teori Paritas Suku Bunga atau <i>Interest Rate Parity</i> (IRP).....	7
B. Definisi Konseptual Variabel	8

1. Nilai Tukar Rupiah	8
2. Harga Minyak.....	9
3. Harga Emas	10
4. Suku Bunga	10
C. Penelitian yang Relevan.....	12
D. Kaitan antar Variabel	19
1. Kaitan antara Harga Minyak dengan Nilai Tukar Rupiah.....	19
2. Kaitan antara Harga Emas dengan Nilai Tukar Rupiah	20
3. Kaitan antara Suku Bunga dengan Nilai Tukar Rupiah.....	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	21
1. Kerangka Pemikiran	21
2. Hipotesis Penelitian	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Teknik Pemilihan Sampel	25
3. Ukuran Sampel	25
C. Metode Pengumpulan Data.....	25
D. Operasional Variabel.....	26
E. Analisis Data	26
1. Uji Asumsi Klasik.....	27
2. Analisa Regresi Linier Berganda.....	28
3. Uji Hipotesis.....	29
4. Koefisien Determinasi (R^2)	30
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Data Variabel Penelitian.....	31
1. Harga Minyak <i>West Texas Intermediate</i> (OP)	31
2. Harga Emas Dunia (GP)	32
3. Suku Bunga <i>BI Rate</i> (IR).....	33

4. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS.....	34
B. Uji Asumsi Klasik.....	35
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Heteroskedastisitas	37
3. Uji Autokorelasi.....	37
4. Uji Multikolinearitas.....	38
C. Analisis Data	39
1. Analisa Regresi Linier Berganda.....	39
2. Uji Hipotesis.....	40
3. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)	41
D. Pembahasan.....	42
1. Pengaruh Harga Minyak terhadap Nilai Tukar Rupiah	42
2. Pengaruh Harga Emas terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	42
3. Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	43
BAB V	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Keterbatasan dan Saran.....	45
1. Keterbatasan.....	45
2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	26
Tabel 4. 1 Data Histori Harga Minyak WTI	31
Tabel 4. 2 Data Histori Harga Emas Dunia	32
Tabel 4. 3 Data Histori BI Rate.....	33
Tabel 4. 4 Data Histori Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS	34
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedasitas	37
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi dengan Model ARDL	38
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4. 10 Analisa Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4. 11 Hasil Analisa Uji F & Koefisien Determinasi	40
Tabel 4. 12 Hasil Uji t	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Nilai tukar rupiah atau kurs rupiah telah menjadi salah satu faktor penting dan krusial dalam perekonomian Indonesia bahkan sejak Indonesia merdeka. Seiring berkembangnya era globalisasi, negara-negara di dunia semakin berorientasi terhadap perekonomian global sehingga tidak heran jika nilai tukar itu mencerminkan kekuatan dan kestabilan ekonomi negara, termasuk negara Indonesia sendiri. Pada mulanya sistem nilai tukar Rupiah menggunakan sistem nilai tukar tetap atau *fixed exchange rate system* pada tahun 1970an, dimana pemerintah dan bank sentral lah yang menetapkan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara lain agar dapat menjaga kestabilan nilai tukar dan mengendalikan kondisi ekonomi negara; namun sistem ini juga membutuhkan cadangan devisa yang besar sebagai cadangan aset jika suatu saat negara menghadapi krisis ekonomi. Pada akhirnya pada tahun 1983 Indonesia menganut sistem nilai tukar mengambang terkendali dan kemudian berubah kembali hingga sekarang negara Indonesia menganut sistem nilai tukar mengambang atau *floating exchange rate*, dimana secara fleksibel dan bebas nilai tukar mengalami perubahan nilai setiap saat tergantung dari kondisi pasar global. Walau bebas mengikuti kondisi pasar, sistem *floating exchange rate* ini masih tetap terawasi oleh pemerintah dan Bank Indonesia untuk tetap menjaga kestabilannya dengan akan mengintervensi jika perubahan nilai tukar terjadi dengan nilai di bawah atau di atas batas wajar.

Sama seperti sistemnya yang berbeda, terdapat 2 cara penetapan nilai tukar mata uang antar dua negara, yaitu ada *direct quotation* dan *indirect quotation*, dimana *direct* adalah menetapkan nilai tukar dengan mengukur mata uang negara lain dengan mata uang domestik. Contohnya 1 USD setara dengan Rp. 15.000, artinya dibutuhkan uang sebesar

15.000 Rupiah untuk memperoleh 1 Dollar Amerika. Sebaliknya, *indirect* adalah menetapkan nilai tukar dengan mengukur mata uang domestik dengan mata uang asing. Contohnya adalah 1 Rupiah setara dengan 0,000065 Dollar Amerika, artinya dengan 1 Rupiah saja hanya dapat memperoleh 0,000065 Dollar Amerika saja. Perbedaan penetapan nilai tukar ini tergantung dari sudut pandang mana yang hendak digunakan.

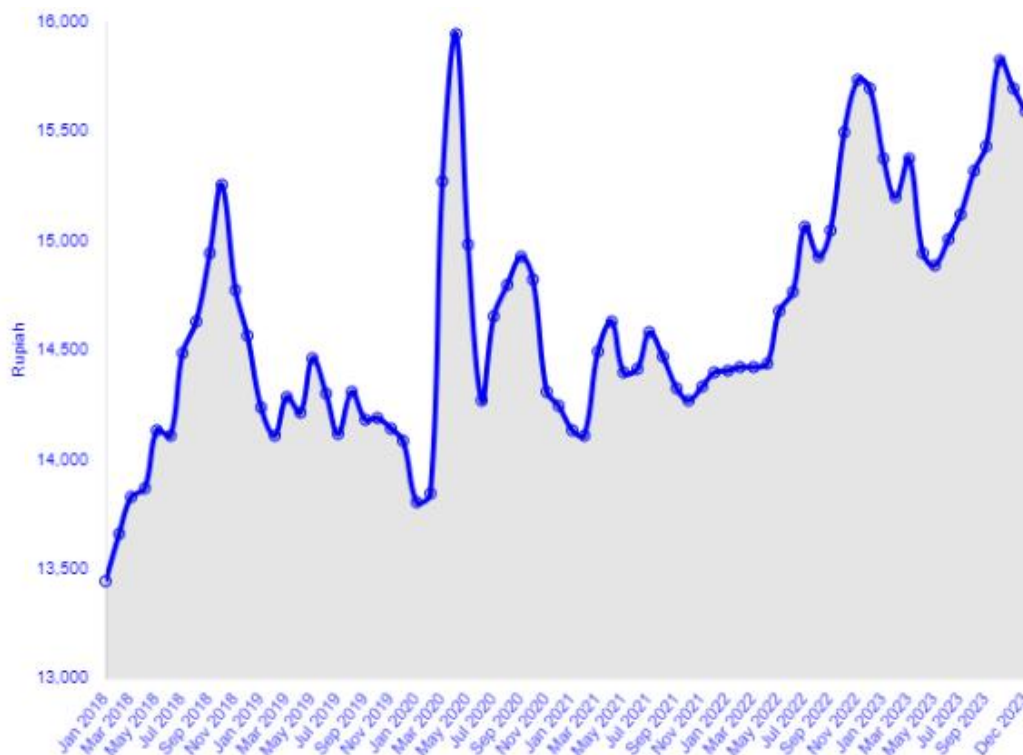
Dalam perekonomian negara, nilai tukar rupiah memainkan beberapa peran penting seperti keputusan investasi asing dimana keputusan investasi ini menentukan aliran serta kelancaran modal, beban utang luar negeri, kebijakan moneter, impor-ekspor, serta aspek ekonomi lainnya. Peran penting nilai tukar rupiah ini sama dengan peran penting nilai tukar negara Nigeria yang penelitiannya telah dilakukan oleh Nyeche (2024), dimana nilai tukar negara tersebut secara signifikan mempengaruhi perdagangan internasional, stabilitas ekonomi, keseimbangan eksternal, dan daya saing dengan memengaruhi harga relatif komoditas, layanan, serta aset asing dan lokal. Kesamaan konteks dengan nilai tukar negara Nigeria ini menunjukkan bahwa nilai tukar adalah salah satu faktor kunci dalam menentukan dinamika ekonomi negara.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah memberikan dampak yang berbeda terhadap perusahaan yang melakukan impor-ekspor. Pelemahan nilai tukar Rupiah dapat memberikan kesempatan kepada perusahaan eksportir untuk memperoleh penjualan yang lebih besar karena bagi importir di luar negeri, barang di Indonesia lebih murah daripada sebelumnya sehingga perusahaan eksportir akan mendapatkan keuntungan lebih baik dan ini akan memperkuat keuangan perusahaan. Pelemahan nilai tukar Rupiah yang juga mempengaruhi perusahaan importir justru membuat biaya impor bagi perusahaan ini membengkak untuk mendapatkan barang dari luar negeri. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan importir, terutama jika mereka tidak dapat meneruskan kenaikan biaya tersebut kepada konsumen dalam bentuk harga jual yang lebih tinggi. Akibatnya, pelemahan nilai tukar Rupiah dapat menjadi tantangan besar bagi perusahaan importir, terutama dalam menjaga kestabilan keuangan dan daya saing mereka di pasar domestik.

Sebaliknya, jika nilai tukar Rupiah menguat, perusahaan importir akan mendapatkan keuntungan karena biaya impor menjadi lebih murah, sedangkan perusahaan

eksportir berpotensi mengalami penurunan pendapatan akibat harga produk mereka menjadi lebih mahal bagi pembeli internasional. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar Rupiah memberikan dampak yang berbeda tergantung pada jenis aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, baik sebagai eksportir maupun importir.

Fluktuasi nilai tukar Rupiah telah beberapa kali menyebabkan perekonomian negara Indonesia mengalami pergolakan selama beberapa dekade bahkan terdapat beberapa era yang menjadi periode dramatis dalam sejarah nilai tukar rupiah. Salah satunya adalah krisis akibat pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 dan krisis energi (termasuk harga minyak mentah) akibat perang Rusia-Ukraina pada tahun 2022 dan Israel-Palestine pada tahun 2023, dimana kedua peristiwa tersebut menghalangi rantai pasokan dunia. Berikut merupakan grafik fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dollar periode 2018-2023, dimana dalam 5 tahun terakhir ini nilai tukar paling kuat di Januari 2020 yaitu sebesar Rp. 13.732/USD menguat dari bulan Desember 2019 sebesar Rp. 14.017/USD.



Sumber: Bank Indonesia (2024)

Gambar 1. 1 Grafik Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika

Penguatan Rupiah tersebut tidak berlangsung lama setelah pandemi mulai menyerang, pada bulan Maret 2020 nilai Rupiah langsung melemah sebesar Rp. 15.195/USD. Selama pandemi berlangsung semua sektor perekonomian terhambat termasuk harga minyak, pada waktu itu harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI) menurun drastis menjadi harga terendah selama beberapa tahun terakhir sebab kelebihan pasokan dari permintaan minyak mentah. Kemudian pada tahun 2022 harga minyak WTI mengalami kenaikan drastis akibat perang Rusia-Ukraina, walaupun negara Indonesia juga dapat menghasilkan minyak bumi sendiri namun nyatanya kebutuhan minyak mentahnya melebihi produksi dalam negeri sehingga negara Indonesia masih sering mengimpor minyak mentah dari negara lain. Adanya kenaikan harga minyak tersebut tentu mempengaruhi nilai tukar Rupiah melalui neraca perdagangan, dimana biaya impor lebih besar dibandingkan ekspor. Hal yang sama juga terjadi dalam penurunan harga minyak mentah, walau harga minyak mentah menurun drastis dan berpotensi menguatkan ekspor; tidak menutup kemungkinan juga tidak dapat meningkatkan jumlah ekspor.

Salah satu penelitian terkait pengaruh harga minyak mentah terhadap nilai tukar telah dilakukan oleh Nandi et al (2024) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa kenaikan harga minyak menyebabkan nilai tukar Taka (mata uang Bangladesh) terdepresiasi terhadap Dollar Amerika. Dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa *price shock* minyak memberikan dampak panjang terhadap perubahan nilai tukar dan berefek asimetris. Penemuan penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhang & Baek (2022) dimana harga minyak secara asimetris mempengaruhi perubahan nilai tukar di beberapa negara Asia, namun sayangnya tidak menggunakan nilai tukar Rupiah sebagai salah satu sampelnya.

Adanya ketidak pastian ekonomi dan mahal nya nilai Rupiah terhadap Dollar, membuat banyak investor memilih untuk beralih berinvestasi membeli emas untuk menjaga kekayaannya, bisa juga dikatakan bahwa emas ini adalah “*safe haven*”. Menurut Ryan et al (2024) bahwa emas adalah aset aman paling kuat selama adanya kontraksi di pasar yang disebabkan oleh kondisi makroekonomi, teroris atau kebijakan perdagangan. Jadi, tidak heran jika harga emas sepanjang tahun 2018-2024 harga emas mengalami peningkatan karena banyaknya jumlah permintaan. Dalam penelitian Haque et al (2015)

menemukan bahwa harga emas secara positif berkorelasi dengan Dollar Australia terhadap dollar AS, namun temuan berbeda ditemukan pada penelitian oleh Raraga et al (2012) yang menemukan bahwa harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs.

Selain harga minyak dan harga emas, variabel suku bunga juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai tukar rupiah. Ketika Bank Indonesia menaikkan suku bunga, imbal hasil investasi di Indonesia menjadi lebih menarik bagi investor internasional, yang dapat memperkuat nilai tukar rupiah melalui arus modal masuk. Sebaliknya, jika suku bunga diturunkan, hal ini dapat menyebabkan arus modal keluar dan melemahkan nilai tukar, namun pada tahun 2020 akibat pandemi dan ketidakpastian ekonomi BI terpaksa menurunkan suku bunganya untuk merangsang perekonomian domestik. Penurunan suku bunga ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pinjaman dan investasi, tetapi juga dapat menyebabkan melemahnya nilai tukar Rupiah karena potensi arus modal keluar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Hashchyshyn, et al (2020) yang menemukan bahwa suku bunga signifikan positif terhadap nilai tukar, namun Saraç & Karagöz (2016) di negara Turki tidak menemukan bukti bahwa semakin tinggi suku bunga dapat melemahkan nilai tukar.

Secara keseluruhan, dinamika nilai tukar Rupiah selama periode 2018-2023 dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik, termasuk harga minyak, harga emas, dan suku bunga. Oleh karena adanya fenomena dan *gap* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Rupiah (Periode 2018-2023)”

2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan yang telah dijelaskan terkait fenomena terhadap nilai tukar Rupiah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Terdapat perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar akibat terhambatnya rantai pasokan dan energi termasuk minyak bumi.
- b. Terdapat hubungan antara harga minyak dan nilai tukar Rupiah.
- c. Adanya ketidakpastian global mempengaruhi keputusan investor dan nilai tukar rupiah.

- d. Emas dianggap sebagai “*Safe haven*” oleh para investor.
- e. Terdapat hubungan antara harga emas dan nilai tukar Rupiah.
- f. Terdapat hubungan antara suku bunga dengan nilai tukar Rupiah

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menghasilkan hasil yang jelas dan sesuai harapan, maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan; berikut merupakan batasan masalahnya:

- a. Objek penelitian ini adalah fluktuasi nilai tukar rupiah pada dollar Amerika yang tercatat di situs resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistika.
- b. Periode pada penelitian ini hanya menggunakan data dari rentang waktu bulan Januari 2018 hingga Agustus 2023.
- c. Fokus variabel dalam penelitian ini adalah harga minyak mentah, harga emas, dan suku bunga terhadap perubahan nilai tukar Rupiah.

4. Rumusan Masalah

- a. Apakah harga minyak berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah periode 2018-2023?
- b. Apakah harga emas berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah periode 2018-2023?
- c. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah periode 2018-2023?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara harga minyak terhadap nilai Rupiah periode 2018-2023
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara harga emas terhadap nilai Rupiah periode 2018-2023
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara suku bunga dengan nilai tukar Rupiah 2018-2023

2. Manfaat

Penelitian ini dinantikan mampu memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dinantikan mampu menjadi bahan referensi dan bahan pengembangan/bahan perbandingan selanjutnya mengenai pengaruh harga minyak, harga emas, dan suku bunga terhadap nilai tukar rupiah.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dinantikan mampu menjadi masukan serta bahan pertimbangan bagi para ekonom, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam menghadapi atau mengkaji ulang berbagai kebijakan terhadap nilai tukar Rupiah agar dapat terus mempertahankan kekuatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafif, H. A. (2023). Interest rate and some of its applications. *Journal of Applied Mathematics and Physics*, 11(6), 1557-1569.
- Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh inflasi nilai tukar rupiah dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham pertambangan pada bursa efek indonesia (periode tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 90-113.
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726-733.
- Anderu, K. S. (2018). An empirical nexus between oil price collapse and economic growth in sub-saharan african oil based economies. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 5(4), 300-313.
- Apriyani, R., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2023). Pengaruh inflasi, kurs dan suku bunga terhadap ihsg di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(4), 768.
- Bank Indonesia. (n.d.). *Kurs Transaksi BI*. Retrieved, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/kalkulator-kurs.aspx>
- Barth, R. Exchange rate policy. *In macroeconomic adjustment. International Monetary Fund*.
- Beckmann, J., Czudaj, R. L., & Arora, V. (2020). The relationship between oil prices and exchange rates: revisiting theory and evidence. *Energy Economics*, 88, 104772
- Bilan, Y., Gedek, S., & Mentel, G. (2018). The analysis of oil price and ruble exchange rate. *Transformations in Business & Economics*, 17(3), 195-205.
- Chen, Y. (2023). The Impact of the interest rates raised by federal reserve system on the exchange rate of the us dollar against the chinese yuan. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 56(1), 34-41.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Daniels, J. D., Radebaugh, L. H., & Sullivan, D. P. (2015). *International business: Environments and operations*. Pearson.
- Darag, J. S. (2024). The relationship between nominal interest rates and inflation in iraq. *American Journal of Business Management, Economics and Banking*, 23, 36-46.
- Davis, J. M. (1992). *Macroeconomic adjustment: policy instruments and issues*.
- Dorđević Zorić, A. (2019). The importance of exchange rate stability for export growth. *Proceedings of the 52nd International Academic Conference, Barcelona*
- Dornbusch, R. (1987). Collapsing exchange rate regimes. *Journal of Development Economics*, 27(1-2), 71-83.
- Eatwell, J., Milgate, M., & Newman, P. (1987). *The new. Palgrave: A dictionary of economics*.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2015). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Faraga, F., Chabachib, M., & Muharam, H. (2012). Analisis pengaruh harga minyak dan harga emas terhadap hubungan timbal-balik kurs dan indeks harga saham gabungan (ihsg) di bursa efek indonesia (bei) 2000-2013. *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(1), 72-94.
- Faure, Ap. 2013. Foreign Exchange Market: An Introduction, Edisi 1. Qouin Institue. 17 Agustus 2014, www.bookboon.com.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eviwe 10 (2nd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, R. C., Hidayat, R. R., & NP, M. G. (2014). Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada bursa efek indonesia periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 1-9.

- Haque, M. A., Topal, E., & Lilford, E. (2015). Relationship between the gold price and the australian dollar - us dollar exchange rate. *Mineral Economics*, 28(1–2), 65–78.
- Hashchyshyn, A., Marushchak, K., Sukhomlyn, O., & Tarasenko, A. (2020). How does the interest rate influence the exchange rate? *Visnyk of the National Bank of Ukraine*, (250), 4-14.
- Heath, J., Williamson, H., Williams, L., & Harcourt, D. (2018). “It's just more personal”: using multiple methods of qualitative data collection to facilitate participation in research focusing on sensitive subjects. *Applied Nursing Research*, 43, 30-35.
- Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). Desain penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Hnatkovska, V., Lahiri, A., & Vegh, C. A. (2013). Interest rate and the exchange rate: a non-monotonic tale. *European Economic Review*, 63, 68-93.
- Huang, P., James Hueng, C., & Yau, R. (2010). Traditional view or revisionist view? the effects of monetary policy on exchange rates in Asia. *Applied financial economics*, 20(9), 753-760.
- Investing.com. (n.d.). *Crude oil*. <https://id.investing.com/commodities/crude-oil>
- Investing.com. (n.d.). *Gold historical data*. <https://id.investing.com/commodities/gold-historical-data>
- Kumar, S. (2019). Asymmetric impact of oil prices on exchange rate and stock prices. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 72, 41–51.
- Latifah, V. F., Sofyan, M., & Yasaningthias, G. (2022). Pengaruh inflasi, jumlah uang beredar, dan suku bunga bank indonesia terhadap nilai tukar rupiah tahun 2013-2021. *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(6), 831-841.
- Mayfield, E. S., & Murphy, R. G. (1992). Interest rate parity and the exchange risk premium evidence from panel data. *Economics Letters*, 40(3), 319-324.

- Munte, R. S., Risnita, R., Jailani, M. S., & Siregar, I. (2023). Jenis Penelitian Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27602-27606.
- Mohammed Suliman, T. H., & Abid, M. (2020). The Impacts of oil price on exchange rates: evidence from saudi arabia. *Energy Exploration and Exploitation*, 38(5), 2037–2058.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nandi, B. K., Kabir, M. H., & Nandi, M. K. (2024). Crude oil price hikes and exchange rate volatility: a lesson from the bangladesh economy. *Resources Policy*, 91, 104858.
- Nyeche, E. (2024). Impact of exchange rate on economic growth in Nigeria. *International Journal of Advanced Economics*, 6(6), 242-250.
- O'Connor, F. A., Lucey, B. M., Batten, J. A., & Baur, D. G. (2015). The financial economics of gold a survey. *International Review of Financial Analysis*, 41, 186-205.
- Putri, N. M. A. A. S., Suzan, L., & Mahardika, D. P. K. (2016). Pengaruh harga emas dunia dan nilai tukar rupiah dolar terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) (studi kasus pada bursa efek indonesia periode 2010-2014). *eProceedings of Management*, 3(2).
- Raraga, F., Chabachib, M., & Muharam, H. (2013). Analisis pengaruh harga minyak dan harga emas terhadap hubungan timbal-balik kurs dan indeks harga saham gabungan (ihsg) di bursa efek indonesia (bei) 2000-2013. *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(1), 72-94
- Ryan, M., Corbet, S., & Oxley, L. (2024). Is gold always a safe haven?. *Finance Research Letters*, 64, 105438.
- Saraç, T. B., & Karagöz, K. (2016). Impact of short-term interest rate on exchange rate: the case of turkey. *Procedia Economics and Finance*, 38, 195–202.

- Septiawan, D. A., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh harga minyak dunia, inflasi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia (studi pada tahun 2007-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 40(2), 130-138
- Shakeel, M., Rabbani, M. R., Hawaldar, I. T., Chhabra, V., & Zaidi, F. K. (2023). Is there an intraday volatility spillover between exchange rate, gold and crude oil?. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100094.
- Shukla, S. (2020). Concept of population and sample. conference: how to write a research paper? *Gujarat University, Indore, M. P., India*.
- Singhal, S., Choudhary, S., & Biswal, P. C. (2019). Return and volatility linkages among international crude oil price, gold price, exchange rate and stock markets: evidence from mexico. *Resources Policy*, 60, 255–261.
- Sucipto, A., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh suku bunga acuan bi, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap non-performing loan sektor usaha yang dibiayai bank umum konvensional di indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(6), 588–592.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta Bandung.
- Sujit, K. S., & Kumar, B. R. (2011). Study on dynamic relationship among gold price, oil price, exchange rate and stock market returns. *International journal of applied business and economic research*, 9(2), 145-165.
- Sumitra, R. W., & Firdausy, C. M. (2019). Pengaruh suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi dan harga minyak dunia terhadap ihsg di bei. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3).
- Wang, Y., Geng, X., & Guo, K. (2022). The Influence of International oil price fluctuation on the exchange rate of countries along the “belt and road.” *The North American Journal of Economics and Finance*, 59, 101588.
- Warjiyo, P., & Juhro, S. M. (2016). *Kebijakan bank sentral: teori dan praktik*. Bank Indonesia Institute.

- Xiang, X., He, X., & Han, Y. (2024). Does oil price uncertainty affect IPO underpricing? evidence from China. *Economic Analysis and Policy*, 84, 240-259.
- Yudiarti, T., Candra, E., Prodi, M., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2018). Pengaruh utang luar negeri, tingkat suku bunga dan neraca transaksi berjalan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika serikat. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 6(1), 14–22.
- Zhang, X., & Baek, J. (2022). The role of oil price shocks on exchange rates for the selected Asian countries: Asymmetric evidence from nonlinear ARDL and generalized IRFs approaches. *Energy Economics*, 112, 106178.